

# LAPORAN EVALUASI DIRI

Ouda Teda Ena

# Isi L E D

- ▣ Rangkuman Eksekutif
- ▣ Bab 1: DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN
- ▣ Bab 2: ANALISIS SWOT PT SECARA KESELURUHAN

# DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

- ▣ Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- ▣ Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
- ▣ Mahasiswa dan Lulusan
- ▣ Sumber Daya Manusia
- ▣ Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
- ▣ Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
- ▣ Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

# ANALISIS SWOT PT SECARA KESELURUHAN

- ▣ Analisis Antarkomponen
- ▣ Strategi Pengembangan

# SWOT

## Kekuatan

Serangkaian hal baik yang menjadi kekuatan

## Kesempatan

Serangkaian hal yang terjadi di luar sana, seperti semakin besarnya cakupan kerjasama dan apresiasi masyarakat.

## Kelemahan

Serangkaian hal normatif yang bisa kita pecahkan (i.e. sebagai problem)

## Ancaman

Serangkaian hal yang terjadi secara eksternal, dan harus ditempatkan sebagai constraints.

# Standar penilaian LED Bagian I

- ▣ 1. Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri
  - A. Cara perguruan tinggi mengemukakan fakta tentang situasi perguruan tinggi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*.
  - B. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.

# LED Bagian 2

- ▣ 2. Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.
  - A. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.
  - B. *Appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di perguruan tinggi dilakukan secara sangat tepat.
  - C. Permasalahan dan kelemahan perguruan tinggi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.
  - D. Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.

# LED Bagian 3

- ▣ 3. Strategi pengembangan dan perbaikan Program
  - A. Perguruan tinggi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.
  - B. Perguruan tinggi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
  - C. Perguruan tinggi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistis untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistis pula.

# LED bagian 4

- ▣ 4. Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri
  - A. Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
  - B. Analisis intra dan antar komponen tergambarkan dengan sangat jelas.

# Strategi Penulisan

- ▣ Pola paragraf: kalimat utama → jabarkan dengan kalimat pendukung
- ▣ Tebalkan kualitas yang menunjukkan keunggulan.
- ▣ Hindari kalimat-kalimat normatif, tuliskan fakta dengan kalimat faktual dan evaluatif
- ▣ Gunakan 'hedging' / penghalusan / moderasi untuk kelemahan
- ▣ Gunakan 'boosting' / penekanan untuk keunggulan

# Contoh penulisan dengan penekanan/penebalan

Kalimat utama

Tiga landasan utama yang menjadi fondasi penyusunan visi USD adalah; spiritualitas, ideologis, dan eksistensial. **Landasan spiritual** adalah semangat Ignasian yang merupakan ciri khas lembaga pendidikan yang dikelola oleh Jesuit, **landasan ideologis** adalah Pancasila dan UUD 1945, sedang **landasan eksistensial** berupa jati diri USD sebagai penggali kebenaran.

Kalimat pendukung

Penebalan/  
Penekanan

# Contoh penulisan evaluatif dan cross referencing

Evaluatif, menunjukkan keunggulan

Faktual, menunjukkan keunggulan

Visi USD di atas dirumuskan dengan sangat jelas. Perumusan visi USD melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dengan mekanisme sebagaimana dipaparkan pada Borang butir 1.1. Perumusan visi dilakukan dengan mekanisme yang cermat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui serangkaian bentuk aktivitas yakni; pembentukan tim perumus visi-misi yang menjadi satu dengan tim penyusun Renstra, koordinasi dengan pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan dan lokakarya. Narasumber dihadirkan untuk semakin tepatnya perumusan visi-misi yang harus memperhatikan konteks, tantangan, dan keprihatinan. Hal ini dilakukan agar melalui visinya, USD dapat merespon berbagai tantangan masyarakat yang dilandasi sebuah kajian akademik yang cermat, mendasar, dan antisipatif (**Borang butir 1.1.2**).

Cross referencing

# Review draf pertama LED Stikes XXX

- ▣ Banyak kalimat normatif
- ▣ Belum faktual
- ▣ Belum evaluatif
- ▣ Belum ada cross referencing
- ▣ Penekanan dan moderasi perlu dilihat lagi
- ▣ Penempatan SWOT perlu dicek lagi